



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

PADU RASA (PELAYANAN TERPADU RAMAH LANSIA)



Kabupaten Soppeng

PADU RASA (PELAYANAN TERPADU RAMAH LANSIA)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga kesejahteraan masyarakat, dan menjadi hak mendasar yang harus dijamin oleh pemerintah. Dalam kerangka pelayanan publik, perhatian khusus perlu diberikan kepada kelompok rentan seperti lanjut usia (lansia). Lansia, yang umumnya didefinisikan sebagai individu berusia 60 tahun ke atas, menghadapi berbagai tantangan yang bersifat biologis, fisik, kejiwaan, dan sosial. Perubahan-perubahan ini sering kali berujung pada munculnya penyakit degeneratif yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, keluarga, dan masyarakat.

Penyakit degeneratif yang dihadapi oleh lansia jarang hanya didiagnosis sebagai satu jenis penyakit tunggal. Sebaliknya, kondisi kesehatan mereka sering kali kompleks dengan berbagai diagnosis yang saling terkait. Hal ini menuntut adanya pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi, yang mampu menjawab kebutuhan lansia secara holistik. Oleh karena itu, pemerintah telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk memastikan bahwa layanan kesehatan bagi lansia dapat diakses oleh semua individu di usia lanjut, termasuk melalui fasilitas kesehatan seperti Puskesmas.

Salah satu terobosan signifikan dalam pelayanan kesehatan lansia adalah Program Pelayanan Terpadu Ramah Lansia (PADU RASA) yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Tajuncu. Program ini merupakan respons terhadap meningkatnya angka kesakitan lansia, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik, yang mencatat bahwa 26,20% dari populasi lansia di Indonesia mengalami kondisi kesehatan yang memerlukan perhatian. Di Puskesmas Tajuncu sendiri, pada tahun 2020, tercatat ada 2.887 lansia yang memerlukan layanan kesehatan. PADU RASA hadir dengan mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Program PADU RASA tidak hanya fokus pada pemberian layanan medis, tetapi juga memberdayakan komunitas melalui Posyandu Lansia dan melibatkan keluarga serta masyarakat dalam menjaga kesehatan lansia. Dengan menggabungkan layanan utama seperti Pelayanan Terpadu Ramah Lansia, Pemberdayaan Posyandu Lansia, Penyuluhan Kesehatan, serta Kunjungan Rumah bagi Lansia dengan Risiko Tinggi, program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap lansia mendapatkan layanan kesehatan yang cepat, tepat, dan ramah. Melalui pendekatan ini, diharapkan lansia dapat tetap sehat, mandiri, aktif, dan produktif, serta angka kesakitan di kalangan lansia dapat ditekan secara signifikan.

PADU RASA juga mencerminkan bentuk penghargaan dan kepedulian terhadap lansia. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai layanan kesehatan, tetapi juga sebagai upaya proaktif dalam meningkatkan kualitas hidup lansia. Dengan melibatkan berbagai program terkait seperti Program Lansia, PTM (Penyakit Tidak Menular), Promkes (Promosi Kesehatan), dan Kasorga (Kesehatan Olahraga), PADU RASA diharapkan mampu memberikan dampak positif yang nyata, baik dalam mengurangi angka kesakitan lansia maupun dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Pada akhirnya, PADU RASA bertujuan untuk mendorong lansia menjadi SMART, yaitu Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif. Program ini juga berupaya meningkatkan kunjungan lansia ke Posyandu, serta mengurangi angka kesakitan melalui pencegahan primer yang efektif. Dengan demikian, PADU RASA tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal, tetapi juga memberdayakan lansia untuk tetap menjadi bagian yang produktif dalam masyarakat.

B. TUJUAN

Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas kehidupan lansia, sehingga mereka dapat menikmati masa tua yang sejahtera, bahagia, dan berdaya guna. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa lansia tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga dapat merasakan kepuasan hidup yang berarti. Dengan demikian, lansia dapat tetap menjadi bagian yang produktif dalam keluarga dan masyarakat, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka.

Tujuan ini mencakup aspek kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan emosional, dengan harapan bahwa lansia dapat hidup dengan martabat dan tetap memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Tujuan Khusus dari inovasi ini antara lain,

1. Memberikan Pelayanan Prioritas Kesehatan bagi Lansia:

Tujuan ini berfokus pada penyediaan layanan kesehatan yang cepat, tepat, akurat, dan ramah bagi lansia. Dengan dukungan dari caregiver, lansia dapat mengakses fasilitas kesehatan tanpa mengalami kesulitan atau penundaan yang tidak perlu. Layanan prioritas ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik lansia, mengingat mereka sering kali memiliki keterbatasan fisik dan kesehatan yang memerlukan perhatian khusus. Melalui pendekatan ini, diharapkan lansia dapat menerima perawatan yang optimal dan sesuai dengan kondisi mereka.

2. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia yang Rentan terhadap Penyakit:

Lansia merupakan kelompok yang lebih rentan terhadap berbagai penyakit, terutama penyakit degeneratif. Oleh karena itu, tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan layanan kesehatan yang komprehensif dan preventif. Dengan adanya program yang fokus pada pencegahan dan perawatan, diharapkan lansia dapat menikmati kehidupan yang lebih sehat dan terhindar dari komplikasi penyakit yang serius.

3. Memantau dan Menjaga Kesehatan Lansia melalui Edukasi:

Tujuan ini berupaya untuk memantau dan menjaga kesehatan lansia secara berkelanjutan dengan memberikan pengetahuan yang benar terkait kesehatan. Edukasi kesehatan yang diberikan bertujuan untuk memberdayakan lansia agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kesehatan mereka sendiri. Dengan demikian, lansia dapat mengambil langkah-langkah preventif yang tepat, memahami pentingnya gaya hidup sehat, dan mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik. Pendekatan ini juga melibatkan keluarga dan masyarakat dalam menjaga kesehatan lansia, memastikan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

C. MANFAAT

Berikut adalah penjabaran manfaat yang dihasilkan oleh inovasi PADU RASA:

1. Lansia Mendapat Pelayanan Prioritas Secara Terpadu di Puskesmas dengan Bantuan Caregiver

Inovasi PADU RASA memastikan bahwa lansia menerima pelayanan kesehatan yang diprioritaskan dan terpadu di Puskesmas. Dengan bantuan caregiver, lansia tidak hanya mendapatkan perhatian khusus dalam antrian dan penanganan medis, tetapi juga dukungan emosional dan fisik selama proses pelayanan. Caregiver membantu lansia dalam berkomunikasi dengan tenaga medis, memahami instruksi perawatan, dan memastikan bahwa mereka merasa nyaman dan aman selama kunjungan. Hal ini memungkinkan lansia untuk mendapatkan perawatan yang lebih personal, efisien, dan sesuai dengan kondisi kesehatan mereka, tanpa harus mengalami kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan.

2. Kunjungan Lansia di Fasilitas Kesehatan dan Mendapatkan Screening Kesehatan Sesuai Standar dengan Pemberdayaan Posyandu Lansia

Dengan inovasi ini, frekuensi kunjungan lansia ke fasilitas kesehatan diharapkan meningkat, berkat adanya pendekatan proaktif yang mengedepankan pemberdayaan Posyandu Lansia. Posyandu Lansia berperan penting dalam melakukan screening kesehatan secara rutin, yang memungkinkan deteksi dini penyakit dan penanganan yang tepat waktu. Lansia dapat mengikuti pemeriksaan kesehatan yang sesuai dengan standar medis, yang membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola kondisi kesehatan mereka dengan lebih baik. Pemberdayaan Posyandu Lansia juga memastikan bahwa layanan ini tersedia di komunitas, sehingga memudahkan akses lansia yang mungkin memiliki keterbatasan mobilitas.

3. Lansia Memahami Tentang Kesehatan Dirinya Sendiri

Inovasi PADU RASA juga memberikan manfaat edukatif bagi lansia, membantu mereka memahami lebih baik tentang kondisi kesehatan mereka sendiri. Edukasi yang diberikan melalui program ini mencakup informasi mengenai penyakit yang umum terjadi pada lansia, pentingnya pola hidup sehat, dan langkah-langkah preventif yang dapat mereka ambil untuk menjaga kesehatan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan diri, lansia dapat lebih mandiri dalam mengelola

kesehatannya, membuat keputusan yang lebih baik terkait perawatan medis, dan mengadopsi kebiasaan yang mendukung kesejahteraan jangka panjang.

4. Lansia Bisa Menjadi Lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif)

Manfaat utama dari inovasi PADU RASA adalah mendorong lansia untuk menjadi individu yang SMART—Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif. Dengan mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat dan edukasi yang memadai, lansia dapat menjaga kesehatannya dengan baik, tetap mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari, serta terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan produktif. Lansia yang sehat dan mandiri memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dapat terus berkontribusi kepada keluarga dan masyarakat, serta menikmati masa tua dengan penuh makna dan kebahagiaan. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik lansia tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka tetap memiliki peran yang berarti dalam komunitasnya.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kebaruan dari inovasi PADU RASA terletak pada pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang dikhususkan untuk lansia. Berikut adalah penjabaran kebaruan dan keunikan inovasi ini:

1. Alur Prioritas Pelayanan Lansia di Dalam Gedung:

Inovasi PADU RASA memperkenalkan alur prioritas khusus untuk lansia di dalam gedung pelayanan kesehatan. Lansia mendapatkan layanan yang lebih cepat dan terfokus, dengan dukungan dari caregiver yang mendampingi mereka sepanjang proses pelayanan. Hal ini berbeda dari pendekatan sebelumnya, di mana lansia harus antri bersama pasien lain di poli umum, yang sering kali memakan waktu lama. Pendekatan baru ini tidak hanya mempercepat pelayanan tetapi juga memastikan bahwa lansia menerima perawatan yang sesuai dengan kondisi mereka.

2. Lintas Program dan Lintas Sektor untuk Pelayanan Luar Gedung:

Selain pelayanan di dalam gedung, PADU RASA juga memperluas cakupan layanannya ke luar gedung dengan melibatkan berbagai program lintas sektor. Program seperti pemberdayaan Posyandu Lansia dan Kurma Lastri (Kunjungan Rumah Lansia Resiko Tinggi) menunjukkan integrasi yang lebih baik antara berbagai pihak dalam memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh. Ini adalah langkah inovatif yang tidak hanya berfokus pada layanan di fasilitas kesehatan tetapi juga memperhatikan kondisi lansia di komunitas mereka.

3. Sistem Antrian dan Konsultasi yang Terintegrasi:

Salah satu keunikan PADU RASA adalah penggunaan sistem antrian yang berbeda, yang dirancang khusus untuk lansia. Sistem ini memungkinkan lansia mendapatkan prioritas dalam antrian, sehingga mengurangi waktu tunggu. Selain itu, program ini juga menawarkan konsultasi gizi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik lansia, memberikan pendekatan yang lebih personal dalam perawatan kesehatan.

4. Efektivitas dan Peningkatan Mutu Pelayanan:

Dengan adanya PADU RASA, pelayanan kesehatan lansia menjadi lebih efektif dan terfokus. Inovasi ini memungkinkan UPTD Puskesmas Tajuncu untuk meningkatkan mutu pelayanannya, khususnya dalam hal prioritas lansia. Sebelumnya, lansia harus berbagi fasilitas dengan pasien lain, namun kini mereka mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan terfokus, yang mencerminkan kepedulian lebih terhadap kelompok yang rentan ini.

5. Transferabilitas:

Inovasi PADU RASA tidak hanya terbatas pada UPTD Puskesmas Tajuncu, tetapi juga dapat diterapkan di puskesmas lain. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia di berbagai daerah lain, menjadikannya model yang bisa direplikasi.

6. Manfaat Bagi Lansia dan Masyarakat:

PADU RASA memberikan manfaat yang nyata bagi lansia, terutama dalam hal prioritas layanan yang didampingi oleh caregiver, serta kemudahan akses bagi lansia yang memiliki risiko tinggi dan sulit mendatangi fasilitas kesehatan. Dengan pemberdayaan Posyandu Lansia, program ini juga memberikan edukasi promotif dan preventif yang membantu lansia untuk tetap sehat, mandiri, aktif, dan produktif.

7. Berkelanjutan:

Inovasi ini dirancang untuk diaplikasikan secara berkelanjutan, dengan pelayanan dilakukan setiap hari kerja di Puskesmas Tajuncu. Lansia terus mendapatkan prioritas dalam layanan, dan keberadaan caregiver membantu memastikan bahwa mereka mendapatkan perawatan yang optimal.

8. Ketersediaan Biaya dan Sumber Daya:

Untuk mendukung pelaksanaan PADU RASA, dana operasional bersumber dari Bantuan Operasional Kegiatan Puskesmas untuk pelayanan dalam gedung, sementara pemberdayaan Posyandu Lansia didukung oleh alokasi dana desa. Ini menunjukkan bahwa program ini didukung oleh anggaran yang jelas dan terencana, memastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Dengan pendekatan yang inovatif ini, PADU RASA tidak hanya meningkatkan efektivitas layanan kesehatan lansia tetapi juga menginspirasi puskesmas lain untuk mengadopsi model serupa, sehingga pelayanan kesehatan lansia di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas.

B. DESAIN INOVASI

Desain Inovasi PADU RASA (Pelayanan Terpadu Ramah Lansia)

1. Inisiasi Program

Inovasi PADU RASA dimulai dengan identifikasi kebutuhan pelayanan kesehatan khusus bagi lansia di wilayah Puskesmas Tajuncu. Kepala Puskesmas, bersama tim medis, menyadari bahwa lansia memerlukan pelayanan yang lebih terpadu dan khusus, mengingat banyaknya lansia yang terpaksa ikut antrian bersama pasien lain. Dengan pemikiran ini, Kepala Puskesmas memprakarsai pengembangan inovasi yang bertujuan memberikan pelayanan prioritas dan terpadu bagi lansia, dengan pendekatan yang lebih personal dan menyeluruh.

2. Perencanaan

- a. Pembentukan Tim Inovasi: Kepala Puskesmas mengadakan pertemuan dengan staf medis, komite kesehatan, dan perwakilan masyarakat untuk membahas rencana inovasi. Setelah kesepakatan tercapai, dibentuklah Tim Inovasi PADU RASA yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan program.
- b. Penyusunan Program Kerja: Tim Inovasi PADU RASA menyusun program kerja yang mencakup alur prioritas pelayanan bagi lansia di dalam gedung, pemberdayaan Posyandu Lansia, serta pelaksanaan Kunjungan Rumah Lansia Resiko Tinggi (Kurma Lastri).
- c. Sosialisasi Program: Tim Inovasi melakukan sosialisasi program PADU RASA kepada seluruh staf Puskesmas, Posyandu Lansia, dan masyarakat setempat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan semua pihak memahami tujuan, manfaat, dan pelaksanaan program.
- d. Pelatihan Caregiver: Tim Inovasi memberikan pelatihan khusus kepada caregiver yang akan mendampingi lansia saat menerima pelayanan di Puskesmas, memastikan mereka siap memberikan dukungan yang diperlukan.

3. Pelaksanaan

- a. Pelayanan Prioritas Lansia di Puskesmas:
 - Lansia yang datang ke Puskesmas akan langsung diarahkan ke jalur antrian khusus yang didampingi oleh caregiver.

- Proses pemeriksaan kesehatan dilakukan secara terpadu, termasuk konsultasi gizi, pemeriksaan medis, dan pemberian resep obat yang disesuaikan dengan kondisi kesehatan masing-masing lansia.
- b. Pemberdayaan Posyandu Lansia:
- Posyandu Lansia diberdayakan untuk melakukan screening kesehatan secara rutin, mencakup pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan kesehatan umum.
 - Kegiatan penyuluhan kesehatan rutin diadakan di Posyandu, di mana lansia diberikan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan, nutrisi yang baik, dan langkah-langkah pencegahan penyakit.
- c. Pelaksanaan Kurma Lastri (Kunjungan Rumah Lansia Resiko Tinggi):
- Tim medis bersama caregiver melakukan kunjungan rutin ke rumah lansia yang berisiko tinggi dan sulit mengakses Puskesmas.
 - Selama kunjungan, dilakukan pemeriksaan kesehatan, pemberian obat, serta edukasi kesehatan kepada lansia dan keluarganya.
4. Monitoring dan Evaluasi
- a. Monitoring Harian: Tim Inovasi PADU RASA melakukan monitoring harian terhadap pelaksanaan program, memastikan bahwa semua tahapan pelayanan berjalan sesuai rencana dan lansia mendapatkan pelayanan yang optimal.
- b. Evaluasi Internal: Evaluasi internal dilakukan oleh Tim Inovasi dengan melakukan penilaian terhadap efektivitas program, mencakup kecepatan pelayanan, kepuasan lansia, dan efektivitas pemberdayaan Posyandu Lansia.
- c. Evaluasi Eksternal: Evaluasi eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan pihak independen untuk menilai kinerja Puskesmas dalam pelaksanaan PADU RASA, termasuk dampaknya terhadap penurunan angka kesakitan lansia. Evaluasi ini dilakukan secara berkala setiap triwulan, dengan hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan program.
- d. Pengumpulan Feedback: Feedback dari lansia, caregiver, dan masyarakat dikumpulkan melalui survei dan wawancara, yang kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
- e. Laporan Berkala: Laporan mengenai hasil pelaksanaan dan evaluasi PADU RASA disusun secara berkala dan disampaikan kepada pihak terkait, termasuk

pemerintah daerah dan masyarakat, untuk memastikan transparansi dan keberlanjutan program.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi PADU RASA (Pelayanan Terpadu Ramah Lansia) menghadirkan layanan terintegrasi yang dirancang untuk memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan responsif terhadap kebutuhan lansia. Dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan lansia, sistem ini menggabungkan berbagai elemen pelayanan dalam satu kerangka kerja yang terkoordinasi dan efektif, untuk memastikan bahwa lansia mendapatkan perawatan yang menyeluruh, tepat waktu, dan penuh perhatian.

Layanan terintegrasi PADU RASA dimulai dengan pengaturan alur prioritas pelayanan bagi lansia di Puskesmas. Lansia yang datang untuk pemeriksaan kesehatan tidak perlu lagi menunggu dalam antrian bersama pasien lainnya. Mereka langsung diarahkan ke jalur khusus yang didampingi oleh caregiver yang terlatih. Caregiver ini memastikan bahwa setiap lansia mendapatkan perhatian yang diperlukan, mulai dari pendaftaran hingga konsultasi dengan dokter, dan mendapatkan pelayanan medis yang sesuai dengan kondisi kesehatan mereka.

Proses pelayanan di dalam gedung Puskesmas ini didukung oleh sistem antrian terintegrasi yang memungkinkan penanganan lansia dilakukan dengan cepat dan efisien. Sistem ini juga mengatur jadwal konsultasi gizi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nutrisi lansia, serta menyediakan layanan medis yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Selain pelayanan di dalam gedung, PADU RASA juga mencakup layanan luar gedung yang melibatkan pemberdayaan Posyandu Lansia. Posyandu Lansia di setiap wilayah dijadikan pusat pelayanan kesehatan berbasis komunitas, di mana lansia dapat secara rutin memantau kesehatan mereka, mengikuti penyuluhan kesehatan, dan menerima layanan pemeriksaan dasar. Kegiatan ini didukung oleh kader kesehatan lokal yang dilatih untuk membantu lansia dalam memahami dan menjaga kesehatan mereka secara mandiri.

Komponen penting lain dari layanan terintegrasi PADU RASA adalah Kurma Lastris (Kunjungan Rumah Lansia Resiko Tinggi). Layanan ini ditujukan untuk lansia yang memiliki keterbatasan fisik atau kondisi kesehatan yang menghalangi mereka untuk datang ke Puskesmas. Tim medis bersama caregiver melakukan kunjungan rutin ke rumah lansia, memberikan pelayanan kesehatan langsung di tempat tinggal mereka, termasuk pemeriksaan medis, pemberian obat, dan edukasi kesehatan. Pendekatan ini memastikan bahwa lansia tetap mendapatkan perhatian kesehatan yang memadai tanpa harus meninggalkan rumah mereka.

Kolaborasi lintas sektor menjadi pilar penting dalam layanan terintegrasi PADU RASA. Puskesmas Tajuncu bekerja sama dengan berbagai instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan, pemerintah desa, dan komunitas lokal, untuk menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, serta memastikan keberlanjutan program. Kolaborasi ini juga memungkinkan adanya monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan, sehingga setiap aspek layanan dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan lansia.

Melalui layanan terintegrasi ini, PADU RASA tidak hanya menyediakan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi lansia, tetapi juga menciptakan ekosistem dukungan yang melibatkan keluarga, komunitas, dan pemerintah. Dengan pendekatan yang terstruktur, responsif, dan berkelanjutan, PADU RASA menjadi contoh inovasi yang berhasil meningkatkan kualitas hidup lansia dan memastikan mereka dapat menikmati masa tua yang sehat, mandiri, aktif, dan produktif.

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran												

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Resmi												
6. Pemantauan dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

F. TIPE INFORMASI LAYANAN

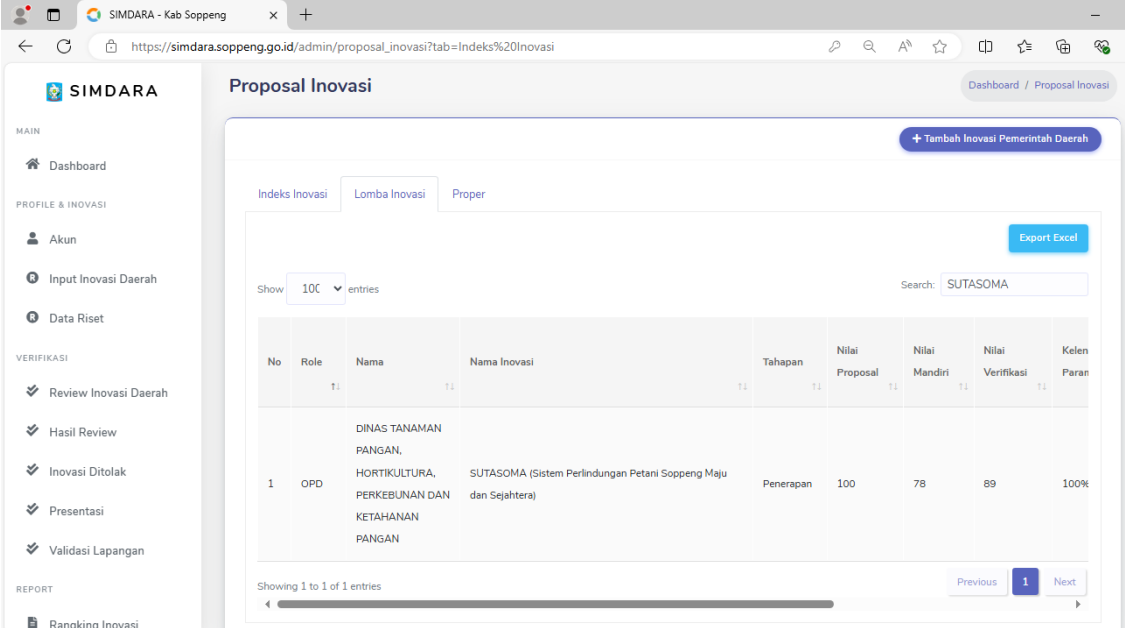
Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah

disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The main content area is titled 'Proposal Inovasi' and features a table with the following data:

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelen Paran
1	OPD	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	SUTASOMA (Sistem Perlindungan Petani Soppeng Maju dan Sejahtera)	Penerapan	100	78	89	100%

The interface also includes a sidebar with navigation options like 'Dashboard', 'Akun', and 'Input Inovasi Daerah'. A search bar at the top right contains the text 'SUTASOMA'. The table has a 'Show 100 entries' dropdown and an 'Export Excel' button. The bottom of the table shows 'Showing 1 to 1 of 1 entries' and navigation buttons for 'Previous', '1', and 'Next'.

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi (IT) dalam inovasi SUTASOMA merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas alat kerja yang digunakan dalam memberikan perlindungan bagi petani di Kabupaten Soppeng. Dalam konteks ini, IT berperan sebagai tulang punggung yang mengintegrasikan berbagai aspek penting dari sistem perlindungan sosial, mulai dari penyediaan informasi hingga pengelolaan administrasi.

Dengan memanfaatkan IT, proses pendaftaran dan pengelolaan data peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) menjadi lebih cepat dan akurat. IT memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan real-time, sehingga petani dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait hak dan kewajiban mereka sebagai peserta Jamsostek. Aplikasi atau platform digital yang dirancang khusus dapat mempermudah penyuluh, kepala desa/lurah, dan petani dalam mengakses layanan, mengajukan klaim, serta memonitor status perlindungan mereka tanpa harus melalui prosedur yang rumit dan memakan waktu.

Selain itu, teknologi informasi juga mendukung kolaborasi antar-stakeholder yang terlibat dalam inovasi PADU RASA. Melalui sistem yang terintegrasi, semua pihak,

termasuk pemerintah daerah, dinas kesehatan, Puskesmas, serta komunitas dan keluarga lansia, dapat berkomunikasi dan berbagi informasi dengan lebih efektif. Hal ini memungkinkan penyelesaian masalah kesehatan lansia secara cepat, koordinasi pelayanan yang lebih efisien, serta monitoring yang lebih baik terhadap pelaksanaan program di lapangan. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan lansia, tetapi juga memastikan bahwa inovasi PADU RASA berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di Kabupaten Soppeng.

BAB III

PENUTUP

Inovasi PADU RASA yang diinisiasi oleh UPTD Puskesmas Tajuncu merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup lansia di Kabupaten Soppeng. Dengan mengedepankan pelayanan kesehatan yang ramah, cepat, dan tepat sasaran, inovasi ini memberikan perhatian khusus kepada kelompok lansia yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Melalui pendekatan yang holistik, mulai dari pendampingan caregiver, pemberdayaan Posyandu Lansia, hingga kunjungan rumah bagi lansia berisiko tinggi, PADU RASA tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat peran lansia dalam keluarga dan masyarakat.

Keberhasilan inovasi ini menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh tim Puskesmas Tajuncu dalam memberikan pelayanan yang optimal dan mendukung kesejahteraan lansia. Program ini juga menjadi inspirasi bagi puskesmas lain untuk mengadopsi pendekatan serupa, menunjukkan bahwa pelayanan yang terfokus pada kebutuhan spesifik lansia dapat memberikan dampak besar dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dengan terus melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, komunitas, dan dinas terkait, diharapkan inovasi PADU RASA dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang. Semangat kolaborasi dan inovasi yang ditunjukkan oleh UPTD Puskesmas Tajuncu layak menjadi teladan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan lansia dan menjaga kesehatan masyarakat secara keseluruhan.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**